HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH DESA MELUWUR KECAMATAN GLAGAH

Oleh : Isyfa' Maulana Achmad
Pembimbing: (1) Heny Ekawati, S.Kep., Ners., M.Kes (2) Diah Eko Martini, S.kep., Ners., M.Kep.

ABSTRAK

Kesehatan ibu dan anak merupakan prioritas utama dalam upaya pelayanan kesehatan pada suatu Negara. Sesuai dengan kebijakan dibidang kesejahteraan dan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI eksklusif di wilayah desa Meluwur Kecamatan Glagah. Desain penelitian yang digunakan korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu yang memiliki batita usia 6 bulam sampai 3 tahun yang mengikuti Posyandu di Desa Meluwur pada tahun 2022 sebanyak 32 orang. Metode sampling yang digunakan adalah *total sampling,* cara pengumpulan data dengan kuesioner tentang pengetahuan ibu, dukungan keluarga, keberhasilan ASI Eksklusif.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa hampir sebagian (46,9%) ibu mempunyai pengetahuan dengan kategori baik dan keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori berhasil dan diperoleh data bahwa hampir sebagian (46,9%) ibu mempunyai dukungan keluarga dengan kategori baik dan keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori berhasil Dan sebagian kecil (3,1%) ibu mempunyai pengetahuan dengan kategori baik dan keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori tidak berhasil. Data dianalis dengan *uji Spearman Rhank* diperoleh nilai (p=0,000) dan nilai (rs=0,718) menunjuk terdapat hubungan pengetahuan ibu dan keberhasilan ASI eksklusif dan diperoleh nilai (p=0,001) dengan nilai (rs=0,557) menunjukan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keberhasil ASI eksklusif. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan ibu dapat mencari informasi yang diperoleh guna menambah pengetahuan maka semakin kuat keyakinan ibu untuk bisa memberikan ASI eksklusif dan menambah dukungan yang sebagai keberadaan dan kesediaan orang-orang yang berarti untuk berperan untuk dukungan sosial.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Dukungan, Keberhasilan Asi Eksklusif*

ABSTRACT

Maternal and child health is a top priority in health service efforts in a country. In accordance with policies in the field of welfare and health of individuals, families, and communities. The purpose of the study was to determine the relationship between maternal knowledge and family support with the success of exclusive breastfeeding in the Meluwur village, Glagah district. The research design used analytic correlation with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers with toddlers aged 6 months to 3 years who attended the Posyandu in Meluwur Village in 2022 as many as 32 people. The sampling method used is total sampling, the method of collecting data is a questionnaire about mother's knowledge, family support, and the success of exclusive breastfeeding.

The results showed that almost half (46.9%) of mothers had knowledge in the good category and the success of exclusive breastfeeding was in the successful category and the data obtained that almost most (46.9%) mothers had family support in the good category and the success of exclusive breastfeeding in the category successful And a small proportion (3.1%) of mothers have knowledge in the good category and the success of exclusive breastfeeding in the unsuccessful category. The data were analyzed by using the Spearman Rhank test to obtain a value (rs = 0.718) indicating a relationship between knowledge and the success of exclusive breastfeeding and a value (p = 0.001) by showing (rs = 0.557) that there is a relationship between family support and the success of exclusive breastfeeding. Based on these results, it is expected that mothers can find information obtained to increase knowledge, the stronger the mother's belief to be able to provide exclusive breastfeeding and increase support as the presence and appearance of people who play a role in social support.

Keywords: *Exclusive Breastfeeding Knowledge, Support, Success*

1. Pendahuluan

Kesehatan ibu dan anak merupakan prioritas utama dalam upaya pelayanan kesehatan pada suatu Negara. Sesuia dengan kebijakan dibidang kesejahteraan dan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat (Prawirihardjo, 2014). Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah penurunan angka kematian bayi dan peningkatan status gizi masyarakat. Saat ini Indonesia mengalami masalah kesehatan yaitu banyaknya penderita gizi kurang. Salah satu upaya untuk mengatasi gizi kurang adalah dengan pengembangan sumber daya manusia mulai sejak dni melalui pemberian ASI eksklusif (Dwiana, 2014).

Dalam cakupan yang luas menurut data WHO (2020), di Indonesia, hanya 1 dari 2 bayi berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, dan hanya sedikit lebih dari 5% anak yang masih mendapatkan ASI pada usia 23 bulan. Artinya, hampir setengah dari seluruh anak Indonesia tidak menerima gizi yang mereka butuhkan selama dua tahun pertama kehidupan. Lebih dari 40% bayi diperkenalkan terlalu dini kepada makanan pendamping ASI, yaitu sebelum mereka mencapai usia 6 bulan, dan makanan yang diberikan sering kali tidak memenuhi kebutuhan gizi bayi. sedangkan berdasarkan hasil penelitian Puput (2018) diperoleh data bahwa pada tahun 2016 dari keseluruhan ibu menyusui di Indonesia terdapat 29,5% yang berhasil ASI eksklusif menurut Kemenkes (2020) Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif tercapai 66,1% dari target 40% atau persentase pencapaian kinerja sebesar 165,25%. dan di kabupaten Lamongan sebesar 35% dari survey awal yang dilakukan di desa Meluwur Keamatan Glagah pada bulan April 2022 didapatkan dari 15 balita, 4 (27%) diantaranya diberikan ASI saja sampai 6 bulan, 7 (47%) balita diberikan ASI dan susu formula sejak lahir dan 4 (27%) balita diberika makanan pendamping ASI sejak berusia kurang dari 6 bulan.

Menurut Maswarni (2019) ada banyak faktor yang menjadi alasan ibu untuk tidak menyusui, diantaranya karena faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang bisa mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan, perilaku atau sikap, faktor emosional, psikologis ibu, dan factor fisik ibu. Sedangkan faktor eksternal keberhasilan ibu dalam menyusui adalah dipengaruhi oleh dukungan lingkungan dan faktor pekerjaan ibu.

Menurut Amir (2018) factor yang bisa mempengaruhi pengetahuan bisa berasal dari factor internal yang berupa pendidikan, pekerjaan dan usia serta bisa berasal dari factor eksternal yaitu factor lingkungan dan social budaya. Sedangkan menurut Putri (2017), factor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu factor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain factor tahap perkembangan, pendidikan dan pengetahuan, emosi dan spiritual. Faktor eksternal meliputi factor kebiasaan keluarga, social ekonomi dan budaya.

Adapun dampak jika bayi tidak mendapat ASI eksklusif adalah pertumbuhan dan perkembangan otak tidak bisa maksimal, karena dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa bayi dengan ASI eksklusif 1Q nya lebih tinggi 6 kali lipat dibandingkan jika tidak mendapat ASI eklsuif, disamping itu jika tidak mendapat ASI eksklusif maka kekebalan bayi terhadap penyakit juga lemah karena ASI mengandung kekebalan aktif dari ibunya. Pemberian PASI atau MP-ASI terlalu dini juga berakibat resiko alergi semakin meningkat (Prasetyono, 2013).

Dari data - data tersebut di atas yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu baik dengan penyuluhan ataupun cara yang lain sejak masa hamil sampai menyusui, serta penguatan peran keluarga terlebih suami untuk mendampingi istri dari hamil sampai menyusui dalam kaitannya dengan pemberian ASI eksklusif. tidak hanya itu, peran petugas keshatan terkait baik yang melakukan Ante Natal Care maupun yang menolong saat persalinan serta yang melakukan pendampingan ibu menyusui juga diperlukan (Proverawati, 2016).

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki batita usia 6 bulam sampai 3 tahun yang mengikuti Posyandu di Desa Meluwur pada tahun 2022 sebanyak 32 orang dengan teknik sampling *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 68 remaja. Alat ukur yang digunakan lembar kuesioner kemudian dilakukan *editing, coding,*

scoring, tabulating, kemudian di analisa meggunakan uji *spearman rank.*

3. Hasil Penelitian

1) Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berada di Desa Meluwur, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan.

2) Data Umum

1) Distribusi Berdasarkan Umur Ibu

Tabel 1. Distribusi Umur Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32).

Umur	Frekuensi	Persentase
20 - 30 tahun	25	78.1
31 – 40 tahun	6	18.8
41 – 50 tahun	1	3.1
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 32 Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah hampir seluruhnya (78,1%) ibu berumur 20-30 tahun dan sebagian kecil (3.1%) ibu berumur 41-50.

2) Distribusi Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2. Distribusi Pekerjaan Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32).

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
PNS	7	21.9
Ibu Rumah Tangga	20	62.5
Petani	5	15.6
Total	32	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 32 Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah sebagian besar (62.5%) bekerja sebagai ibu rumah tangga , dan sebagian kecil (15.6%) ibu bekerja sebagai petani.

3) Distribusi Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Pendidikan Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32).

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	2	6.3
SMP	5	15.6
SMA	18	56.3
Perguruan Tinggi	7	21.9
SD	2	6.3
Total	32	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 32 Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah sebagian besar (56,3%) berpendidikan SMA dan sebagian kecil (6,3%) berpendidikan SD.

4) Distribusi Berdasarkan Usia Bayi

Tabel 4. Distribusi usia bayi di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32).

Usia Bayi	Frekuensi	Persentase
6 bulan-1 tahun	7	21.8
1 tahun- 2 tahun	19	59.4
2 tahun- 3 tahun	6	18.9
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 32 Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah sebagian besar (59,4%) bayi berusia 1 tahun - 2 tahun dan sebagian kecil (6,3%) bayi berusia 6 bulan - 1 tahun.

3) Data Khusus

1) Mengidentifikasi Pengetahuan Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan pada Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32)

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	5	15,6
2	Sedang	12	37,5
3	Baik	15	46,9
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 32 Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah hampir sebagian (46,9%) Pengetahuan Ibu dengan kategori baik dan hampir sebagian

kecil (15,6%) Pengetahuan ibu dengan kategori kurang.

2) Mengidentifikasi dukungan keluarga pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022

Tabel 6. Distribusi dukungan keluarga pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32).

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	5	15,6
2	Sedang	12	37,5
3	Baik	15	46,9
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 32 Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah sebagian (50,0%) memiliki dukungan keluarga dengan kategori baik. Dan sebagian kecil (21,9%) memiliki dukungan keluarga dengan kategori kurang.

3) Mengidentifikasi Keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022

Tabel 7. Distribusi Keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32).

No	Keberhasilan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak berhasil	9	28,1
2	Berhasil	23	71,9
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 32 Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah sebagian besar (71,9%) keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori berhasil. Dan hampir sebagian (28,1%) keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori tidak berhasil.

4) Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022

Tabel 8. Distribusi Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32).

No	Pengetahuan Ibu	Keberhasilan				Jumlah	
		Tidak Berhasil		Berhasil			
		N	%	N	%	N	%
1	Kurang	5	15,6	0	0,0	5	15,6
2	Sedang	4	12,5	8	25,0	12	37,5
3	Baik	0	0,0	15	46,9	15	46,9
	Total	9	28,1	23	71,9	32	100
		Uji Spearmen		rs: 0,718		p: 0,000	

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan uji *spearman rank (Rho)* dan analisa menggunakan program SPSS 20.0 denga nilai a = 0,05 dan nilai significant 0,000 yang artinya H1 diterima. Dengan nilai r = 0,718 yang berarti ada hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah dan memiliki tingkat keeratan hubungan kuat.

5) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022

Tabel 9. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bulan Agustus 2022 (n = 32).

No	Dukungan Keluarga	Keberhasilan				Jumlah	
		Tidak Berhasil		Berhasil			
		N	%	N	%	N	%
1	Kurang	5	15,6	2	6,3	7	21,9
2	Sedang	3	9,4	6	18,8	9	28,1
3	Baik	1	3,1	15	46,9	16	50,0
	Total	9	9	28,1	23	71,9	32
		Uji Spearmen		rs: 0,557		p: 0,001	

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan uji *spearman rank (Rho)* dan analisa menggunakan program SPSS 20.0 denga nilai a = 0,05 dan nilai significant 0,001 yang artinya H1 diterima. Dengan nilai r = 0,557 yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah dan memiliki tingkat keeratan hubungan kuat.

4. Pembahasan

1) Pengetahuan pada Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah

Berdasarkan hasil tabulasi data di atas dapat dijelaskan bahwa didapatkan hampir sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kurang. Artinya bahwa hampir sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan baik namun masih ada sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan kurang. Dengan demikian hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab petugas kesehatan mengevaluasi keberhasilan ASI eksklusif.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka (*open behavior)* (Hanafi et al., 2021).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu yang diperoleh dari proses penginderaan yang masing - masing orang bisa berbeda karena terpengaruh persepsi masing masing. Kemudian tingkat pendidikan dan usia memiliki pengaruh yang berarti terhadap tingkat pengetahuan responden tentang ASI eksklusif. Kondisi ini terjadi karena seringkali responden mencari informasi sendiri dengan cara membaca dan mengikuti pendidikan kesehatan mengenai laktasi atau bahkan mencari atau mendapat informasi dari berbagai macam media. Terlebih pada saat ini media social sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu khususnya pengetahuan tentang menyusui dan ASI ekkslusif. Oleh karena itulah dalam hal ini tenaga kesehatan atau para penyuluh kesehatan sangat berperan penting untuk meluruskan informasi serta dalam peningkatan pengetahuan ibu yang sesuai tentang ASI eksklusif.

2) Dukungan Keluarga pada Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa didapatkan sebagian responden mendapat dukungan keluarga dengan katagori baik dan sebagian kecil responden mendapat dukungan keluarga dengan katagori kurang. Artinya bahwa sebagian responden memiliki dukungan keluarga baik namun masih ada sebagian kecil responden memiliki dukungan keluarga dalam katagori kurang. Dengan demikian hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab petugas kesehatan mengevaluasi keberhasilan ASI eksklusif.

Menurut Roesli, (2017) menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Dukungan keluarga yang semakin besar didapat oleh seorang ibu menyusui, maka akan semakin besar pula kemampuan ibu untuk bertahan terus untuk menyusui.

Sedangkan menurut Yusra (2019) mengartikan bahwa dukungan keluarga adalah semua bantuan yang diberikan anggota keluarga sehingga akan memberikan rasa nyaman secara fisik dan psikologis pada individu yang merasa tertekan atau stress.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan keluarga dapat dilihat dari tingkat pengetahuan dan budaya yang berpengaruh, yang cenderung terlihat pada sikap dan pelaksanaan. Hal ini dikarenakan di Indonesia

khususnya di pulau jawa, budaya masih sangat melekat kuat terlebih di daerah - daerah yang jauh dari kota. Sehingga pengetahuan dari keluarga juga sangat diperlukan agar tidak terlalu megamalkan budaya yang belum tentu terbukti secara ilmiah.

3) Keberhasilan ASI Eksklusif di Desa Meluwur Kecamatan Glagah

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori berhasil. Dan hampir sebagian keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori tidak berhasil.

Ada yang juga yang menafsirkan bahwa ASI eksklusif adalah bayi hanya diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman lain pada umur 0-6 bulan, kemudian terus memberikan bersama makanan pendamping ASI sampai anak berusia 2 tahun (Selasi, 2014). Jadi ASI eksklusif memberikan ASI kepada bayi tanpa tambahan makanan selama 6 bulan penuh.

Seringkali dukungan dari keluarga menjadi penentu keberhasilan ASI. Karena dukungan keluarga semua bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga sehingga akan memberikan rasa nyaman secara fisik mapun psikologis pada merasa tertekan atau stress, faktor pekerjaan ibu. Ibu yang individu yang sedang bekerja berpotensi untuk kesulitan dalam meberikan ASI secara eksklusif, dan budaya di masyarakat, sedangkan faktor yang terakhir adalah dukungan dari petugas kesehatan yang menolong persalinan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat dilihat dari frekuensi pemberian ASI pada bayi sehingga bayi cukup untuk menyusu kemudian yang dapat mempengaruhi peningkatkan pengeluaran ASI yaitu apabila ibu melihat bayinya, ibu memikirkan bayinya dengan perasaan penuh kasih sayang, ibu mendengar suara bayinya, ibu mencium bayinya dan ibu dalam keadaan tenang. Sedangkan yang dapat menghambat produksi ASI adalah ibu bingung atau pikirannya kacau, ibu khawatir dan takut ASInya tidak cukup, ibu kesakitan, ibu sedih, ibu cemas, marah atau kesal dan ibu malu menyusui..

4) Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Desa Meluwur Kecamatan Glagah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa hampir sebagian ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah mempunyai pengetahuan dengan kategori baik dan keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori berhasil. Dan tidak satu pun ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang dan keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori tidak berhasil.

Selain itu diperkuat dengan menggunakan uji *spearman rank (Rho)* dan analisa menggunakan program SPSS 20.0 denga nilai a = 0,05 dan nilai significant 0,000 yang artinya H1 diterima. Dengan nilai r = 0,718 yang berarti ada hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah dan memiliki tingkat keeratan hubungan kuat.

Tingkat pengetahuan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif, khususnya dalam pembentukan perilaku, semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula tingkat kesadaran seseorang tentang sesuatu hal dan semakin matang untuk mengambil sebuah keputusan (Notoatmodjo, 2017). Hasil penelitian di Brazil menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu, semakin besar peluang ibu memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan terdapat hubungan bermakna secara statistik antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu menyusui bergantung pada tingkat pengetahuan yang dimilikinya yang dibuktikan dengan hasil penelitian Lestari (2015) dan Ida dan Irianto (2016). Hal tersebut kemungkinan juga berkaitan dengan faktor lainnya.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu, maka semakin meningkatkan kemungkinan ibu untuk bisa memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Karena semakin banyak informasi yang diperoleh ibu baik saat hamil atau pada saat ibu menyusui baik yang diperoleh dari luar atau melalui pengalaman maka semakin kuat keyakinan ibu untuk bisa memberikan ASI eksklusif.

5) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Desa Meluwur Kecamatan Glagah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa hampir sebagian ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah mempunyai dukungan keluarga dengan kategori baik dan keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori berhasil. Dan sebagian kecil ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah mempunyai dukungan keluarga dengan kategori baik dan keberhasilan ASI eksklusif dengan kategori tidak berhasil.

Selain itu diperkuat dengan menggunakan uji *spearman rank (Rho)* dan analisa menggunakan program SPSS 20.0 denga nilai a = 0,05 dan nilai significant 0,001 yang artinya H1 diterima. Dengan nilai r = 0,557 yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah dan memiliki tingkat keeratan hubungan kuat.

Hasil uji hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif atau dapat dikatakan ada perbedaan proporsi pemberian ASI eksklusif antara ibu dengan dukungan keluarga baik dengan ibu yang dukungan keluarganya kurang.

Pada ibu yang didukung baik oleh keluarganya berpeluang 8,089 kali lebih besar memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang dukungan keluarganya kurang. Hasil penelitian tersebut sesuai hasil penelitian Yamin (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rokhanawati dan Ismail (2017) menunjukkan bahwa proporsi dukungan suami yang rendah berpeluang 3,02 kali lebih besar untuk perilaku pemberian ASI tidak eksklusif dibandingkan pada ibu yang mendapat dukungan.

Dukungan keluarga merupakan salah satu jenis dari dukungan sosial. Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai peranan atau pengaruh yang dapat ditimbukan oleh orang lain yang berarti seperti anggota keluarga, teman, saudara, dan rekan kerja. Dukungan sosial seperti pemberian bantuan materi, emosi, dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Dukungan juga dimaksudkan sebagai keberadaan dan kesediaan orang-orang yang berarti, yang dapat dipercaya untuk membantu, mendorong, menerima dan menjaga individu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan sosial merupakan bentuk pertolongan yang dapat berupa materi, emosi, dan informasi yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki arti seperti keluarga, sahabat, teman, saudara, rekan kerja ataupun atasan atau orang yang dicintai oleh individu yang bersangkutan. Bantuan atau pertolongan ini diberikan dengan tujuan individu yang mengalami masalah merasa diperhatikan, mendapat dukungan, dihargai dan dicintai.

5. Penutup

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Hampir Sebagian Pengetahuan pada Ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bualan Agustus 2022 dengan kategori baik.
2) Sebagian dukungan keluarga pada ibu di Desa Meluwur Kecamatan Glagah pada bualan Agustus 2022 dengan kategori baik.
3) Sebagian besar tingkat keberhasilan ASI eksklusif di wilayah desa Meluwur Kecamatan Glagah berhasil memberikan ASI eksklusif
4) Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif Di wilayah Desa Meluwur Kecamatan Glagah dan memiliki tingkat keeratan hubungan kuat.
5) Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI eksklusif di wilayah Desa Meluwur Kecamatan Glagah dan memiliki tingkat keeratan hubungan kuat.

2) Saran

1) Bagi Akademik

   Dari hasil penelitian ini dapat Dapat menjadi bahan kajian ataupun referensi di Perpustakaan serta mengembangkan pengetahuan tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di wilayah Desa Meluwur Kecamatan Glagah.

2) Bagi Praktisi

   (1) Bagi Peneliti

   Dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman peneliti serta dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan dan merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan.

(2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat memberikan bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat menyempurnakan penelitian ini sebagai pembanding atau dengan metode lain.

(3) Bagi Masyarakat
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dukungan keluarga dalam kehidupan ibu saat menyusui sebagai bentuk persiapan menghadapi masa perkembangan dan pertumbuhan anak

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Astutik. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika

Damavanti. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Tapatnya Kunjungan Antenatul Care ke RSUA Pandan Aras Boyolali*. Diperoleh dalam http:/letd.eprints.ums.ac.id/6428/1/J210050072.pdf (Diakses 30 Maret 2010)

Dwiana, E. (2014). *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya

Effendi. (2012). *Perilaku Manusia*. Jakarta: Catilla

Fitriani, S. (2012). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha lImu

Friedman. (2010). *Bahan Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC

Hernilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka Assalam

Hidayat. (2012). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Ida dan Irianto, J. (2016). Pemberian Dukungan untuk Menyusui ASI Eksklusif Enam Bulan di Puskesmas Kemiri Muka Depok Jawa Barat Tahun 2016. Depok: *Jurnal FKM-UI*. Diakses tanggal 25 Mei 2020 dari www.lib.ui.ac.id

Kemenkes. (2012). *ProfiI Kesehatan Indonesia*: Jakarta